

SKRIPSI

**PELAKSANAAN PROGRAM PENANGGULANGAN
KEMISKINAN MELALUI BANTUAN SOSIAL DI DESA
PARIT KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**



DESSY

07021281722039

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

**PELAKSANAAN PROGRAM PENANGGULANGAN
KEMISKINAN MELALUI BANTUAN SOSIAL DI DESA
PARIT KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



DESSY

07021281722039

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PELAKSANAAN PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN MELALUI
BANTUAN SOSIAL DI DESA PARIT KECMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR”**

**Skripsi
Oleh:**

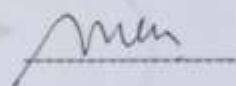
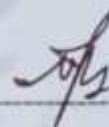
**DESSY
07021281722039**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 13 Juli 2022**

Pembimbing :

1. Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195808251982031003
2. Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

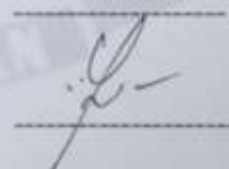
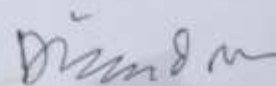
Tanda Tangan



Penguji :

3. Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003
4. Yulasteriyani, S.Sos, M.Sos
NIP.199206062019032025


Tanda Tangan



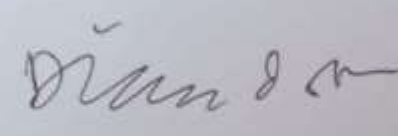
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan Sosiologi,



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004**



**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003**



HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“PELAKSANAAN PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN MELALUI
BANTUAN SOSIAL DI DESA PARIT KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh:


DESSY

07021281722039

Pembimbing I

1. Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195808251982031003

Tanda Tangan

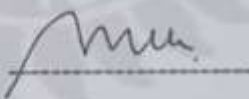


Tanggal

22 Juli 2022

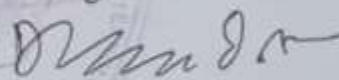
Pembimbing II

2. Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001



19 Agustus 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DESSY

NIM : 07021281722039

Jurusan : SOSIOLOGI

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Pelaksanaan Program Penanggulangan Kemiskinan melalui Bantuan Sosial di Desa Parit Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 27 Juni 2022
Yang buat pernyataan,



DESSY
NIM.07021281722039

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Bersemangatlal atas hal-hal yang bermanfaat bagimu.
Minta tolonglah kepada Allah SWT, dan janganlah engkau lemah”
(HR.Muslim)

“Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempatan,
dan kesulitan bersama kemudahan”
(HR.Tirmidzi)

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Orang tua saya, Ibu dan Ayah tercinta yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan semangat yang tidak ada hentinya
2. Saudara saya, kak Wahyu yang selalu memberikan semangat
3. Dosen pembimbing saya, yakni Bapak Tri Agus Susanto, Ms dan Ibu Mery Yanti S.Sos, M.A
4. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses perkuliahan
5. Almamater yang saya banggakan

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa taala, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Pelaksanaan Program Penanggulangan Kemiskinan melalui Bantuan Sosial di Desa Parit Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana dan mencapai derajat pendidikan Strata-1 Ilmu Sosiologi.

Peneliti mengucapkan terimakasih karena sudah terealisasi skripsi ini, penelitian ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari semua pihak yang telah memberikan kontribusi, ungkapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., IPU selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D., IPU selaku Wakil Rektor I Universitas Sriwijaya
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si selaku Wakil Rektor II Universitas Sriwijaya
4. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes selaku Wakil Rektor III Universitas Sriwijaya
5. Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc selaku Wakil Rektor IV Universitas Sriwijaya
6. Bapak Prof. Dr. Alfitri M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang sudah memberikan nasihat, arahan dan bimbingan selama proses masa perkuliahan
7. Bapak H.Azhar, SH.,M.Sc.,LLD selaku wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

8. Ibu Hoirun Nisyak, SPs.,M.Pd selaku wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Dr.Andrias Loinardo, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
10. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
11. Ibu Gita Isyanwaulan, S.Sos., M.A selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
12. Bapak Tri Agus Susanto, MS selaku dosen pembimbing I skripsi yang sudah meluangkan banyak waktu untuk memberikan nasehat, bimbingan serta dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.
13. Ibu Mery Yanti S.Sos, M.A selaku dosen pembimbing II skripsi yang sudah meluangkan waktu untuk memberikan saya nasehat, bimbingan, dan dukungan serta semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
14. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Swijaya yang telah banyak memberikan ilmu, bantuan, dan pengarahan selama masa perkuliahan
15. Kepada kedua orang tua saya, K.A Mahmuddin Taufiq dan Yusnida yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, semangat dan selalu memberikan rasa sayang yang tidak terhingga serta yang selalu memenuhi kebutuhan saya terutama dalam hal menempuh pendidikan.
16. Saudara saya, kak Wahyu yang telah memberikan dukungan dan semangat melalui pemberian uang jajan tambahan
17. Kepada pendamping hidupku kelak, ku persembahkan skripsi ini untuk mu, tanpa kamu sadari ternyata kamu menjadi salah satu penyemangatku dalam menyelesaikan skripsi ini, siapapun kamu terima kasih sudah memilihku
18. Kepada bias saya, Kim Seon Ho yang telah menjadi motivasi, penyemangat dikala jenuh dalam pengerjaan skripsi ini.
19. Sahabat terbaik saya, Widya, Amel dan Yosi yang telah membantu dan memberikan semangat dalam pengerjaan skripsi

20. Squad Imania, Nurul, Ryan, Kak Lefi, Kak Ed, Yuk Manda, Yuk Ana, Beni dan Riki yang sudah menjadi teman terbaik dari saya kecil hingga saat ini dan juga skripsi ini terselesaikan berkat pertanyaan-pertanyaan kalian
21. Teman-teman seperjuangan dan terdekat selama perkuliahan Puput Azo, Puspa, Yohana, Widya, Vivi, April dan Dandi yang telah banyak membantu dan menemani saya selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi
22. Teman jurusan sosiologi angkatan 2017 yang telah kebersamai selama masa perkuliahan.
23. Kepala Desa, Sekretaris Desa dan Masyarakat Parit Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir yang sudah dengan baik menerima saya mengambil data dan melakukan penelitian
24. Diri sendiri, terima kasih banyak karena sudah mau berproses, bertahan, dan berjuang mulai dari perkuliahan hingga menyelesaikan pendidikan jenjang Sarjana Sosiologi di Universitas Sriwijaya Serta semua pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satupersatu.

Semoga segala amal baik bapak/ibu, saudara/saudari, sahabat dan keluargaku semua mendapatkan balasan yang lebih baik lagi dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena masih terbatasnya ilmu dan pengetahuan penulis. Untuk itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Dengan demikian penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi penulis maupun pembaca.

Indralaya, Juli 2022

Dessy

NIM.07021281722039

RINGKASAN

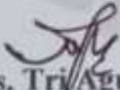
PELAKSANAAN PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN MELALUI BANTUAN SOSIAL DI DESA PARIT KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR

Penelitian ini membahas mengenai "Pelaksanaan Program Penanggulangan Kemiskinan melalui Bantuan Sosial di Desa Parit Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan melalui bantuan sosial di Desa Parit Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Jenis dan sumber data diperoleh melalui data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan konsep strategi pelaksanaan pembangunan sosial dari Tjokrowinoto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penanggulangan kemiskinan melalui bantuan sosial di Desa Parit dilakukan berdasarkan ketentuan yang sudah ditetapkan, program bantuan yang aktif di Desa Parit terdapat tiga program yaitu bantuan BLT, bantuan PKH bantuan BPNT, perangkat desa berperan aktif membantu pemerintah pusat menyalurkan bantuan sosial kepada masyarakat miskin selain itu perangkat desa juga *mengcover* masyarakat miskin yang tidak terjangkau oleh pemerintah pusat dengan menggunakan dana desa, namun perlu adanya peningkatan peran pendamping untuk dapat meningkatkan produktivitas bagi penerima dan dapat mensosialisasikan serta mengefektifkan waktu penyaluran bantuan sosial kepada masyarakat/keluarga miskin yang menerima bantuan.

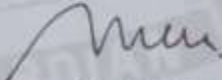
Kata Kunci: Pelaksanaan, Program Penanggulangan Kemiskinan, dan Bantuan Sosial

Indralaya, Juli 2022
Mengetahui/Menyetujui

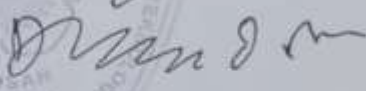
Dosen Pembimbing I


Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195808251982031003

Dosen Pembimbing II


Mery Yanti S.Sos, MA
NIP. 19770504200122001

Ketua Jurusan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

IMPLEMENTATION OF THE POVERTY REDUCTION PROGRAM THROUGH SOCIAL ASISTANCE IN PARIT VILLAGE NORTH INDRALAYA DISTRICT, OGAN ILIR REGENCY


This study discusses the "Implementation of the Poverty Reduction Program through Social Assistance in Parit Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency". The purpose of this study is to provide an overview of the implementation of poverty reduction programs through social assistance in Parit Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency. The research method that was used in this research was descriptive qualitative research method. Types and sources of the data obtained through primary data and secondary data with the techniques of collecting the data by using observation, interviews and documentation. This study used the concept of social development implementation strategy from Tjokrowinoto. The results of the study indicate that the implementation of poverty reduction through social assistance in Parit Village is carried out based on predetermined provisions, there are three active assistance programs in Parit Village, namely BLT assistance, PKH assistance, BPNT assistance, village officials play an active role in helping the central government distribute social assistance to the poor, besides that the village officials also cover the poor who are not reached by the central government by using village funds, but it is necessary to increase the role of facilitators so that the productivity of the recipients can also increase and able to socialize and streamline the distribution of social assistance to poor communities/families who receive the assistance.

Keywords: implementation, Poverty Reduction Programs, and social assistance

Indralaya, Juli 2022
Certified by

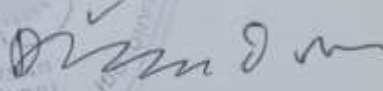
Advisor I

Advisor II


Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195808251982031003


Mery Yanti S.Sos, MA
NIP. 19770504200122001

**Head of Departement Sociology
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University**


Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
RINGKASAN	ix
SUMMARY	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	10
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.1.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Kerangka Konsep	18
2.2.1 Konsep Pelaksanaan.....	18
2.2.2 Konsep Penanggulangan Kemiskinan	19
2.2.3 Bantuan Sosial	24
2.2.4 Konsep Pelaksanaan Strategi Pembangunan Sosial	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Lokasi Penelitian.....	30
3.3 Strategi Penelitian	31
3.4 Fokus penelitian	31
3.5 Jenis dan Sumber Data	32
3.6 Kriteria Penentuan Informan.....	33

3.7 Peranan Peneliti.....	34
3.8 Unit Analisis Data	35
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	37
3.11 Teknik Analisis Data	39
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	42
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Ogan Ilir	42
4.1.1 Sejarah Singkat Kabupaten Ogan Ilir	42
4.1.2 Letak Geografis Kabupaten Ogan Ilir	43
4.1.3 Kondisi Demografis Kabupaten Ogan Ilir	44
4.1.4 Potensi Kabupaten Ogan Ilir	44
4.1.5 Jumlah dan Persebaran Penduduk	44
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Indralaya Utara	45
4.2.1 Letak Geografis dan Luas Wilayah Kecamatan Indralaya Utara	45
4.2.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Indralaya Utara	46
4.3 Gambaran Umum Desa Parit	47
4.3.1 Sejarah Desa Parit	47
4.3.2 Letak Geografis dan Topografi Desa Parit	48
4.3.3 Kondisi Penduduk Desa Parit	49
4.3.4 Karakter Masyarakat dan Hubungan Sosial	52
4.3.5 Pola Komunikasi	52
4.3.6 Sarana dan Prasarana	52
4.3.7 Visi dan Misi serta Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Parit	53
4.4 Gambaran Informan Peneliti	55
4.4.1 Informan Kunci (<i>Key Informant</i>).....	55
4.4.2 Informan Utama (<i>Main Informant</i>)	55
4.4.3 Informan Pendukung (<i>Supporting Informant</i>)	59
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	61
5.1 Pelaksanaan Program Penanggulangan Kemiskinan di Desa Parit Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir	61
5.1.1 Penyaluran Program Penanggulangan Kemiskinan melalui Bantuan Sosial	66
5.1.2 Penerima bantuan sosial (Klien/Masyarakat Miskin)	74
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	89
6.1 Kesimpulan	89
6.2 Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah penduduk miskin menurut wilayah	2
Tabel 1.2 Persentase penduduk miskin kabupaten/kota	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	32
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian	41
Tabel 4.1 Jumlah dan Luas Kecamatan-kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir	43
Tabel 4.2 Jumlah Proporsi Penduduk Perkecamatan Menurut Jenis Kelamin	45
Tabel 4.3 Rekapitulasi Jumlah KK dan Jiwa Desa Parit	51
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Desa Parit Berdasarkan Usia	51
Tabel 4.5 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Parit	51
Tabel 4.6 Mata Pencharian Masyarakat Desa Parit	51
Tabel 4.7 Informan Utama	56
Tabel 4.8 Informan Pendukung	59
Tabel 5.1 Hasil Penelitian	88

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Grafik Angka Kemiskinan di Indonesia	2
Gambar 1.2 Grafik Angka kemiskinan Di Kabupaten Ogan Ilir	4
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran	29
Gambar 4.1 Peta Lokasi Kabupaten Ogan Ilir	42
Gambar 4.2 Peta Lokasi Kecamatan Indralaya Utara	46
Gambar 4.3 Peta Desa Parit	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pedoman Wawancara	95
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	98
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian	128
Lampiran 4 SK Judul Skripsi	140
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	141
Lampiran 6 Kartu Bimbingan	142
Lampiran 7 Suliet	146
Lampiran 8 Turnity	147

BAB I PENDAHULUAN

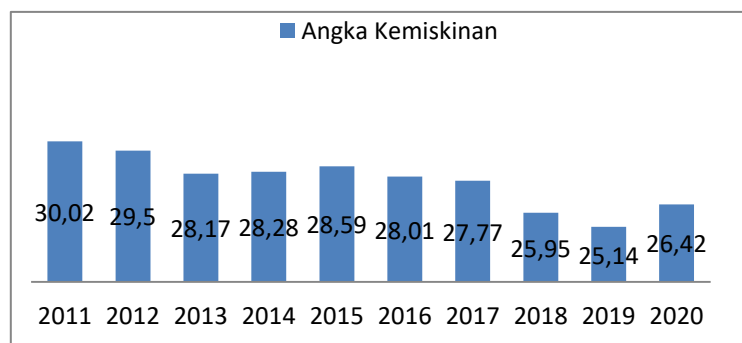
1.1 Latar Belakang

Penanggulangan kemiskinan merupakan salah satu prioritas pembangunan yang dilakukan pemerintah di Indonesia (*Risnandar 2018*). Indonesia merupakan negara berkembang dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia, dari data Badan Pusat Statistik mencatat jumlah penduduk di Indonesia hingga September 2020 sebanyak 270,2 juta jiwa, dengan jumlah penduduk yang sebesar itu tidak sebanding dengan kebutuhan yang tersedia di Negara Indonesia maka dari itu Indonesia mengalami berbagai masalah diantaranya masalah kemiskinan (*Badan Pusat Statistik 2020*).

Menurut Hall dan James (2004) kemiskinan dapat didefinisikan sebagai kondisi *deprivasi* materi dan sosial yang menyebabkan individu hidup di bawah standar kehidupan yang layak, atau kondisi di mana individu mengalami *deprivasi* relatif dibandingkan dengan individu yang lainnya dalam masyarakat. Secara umum kemiskinan terjadi karena rendahnya tingkat pendidikan, pendidikan yang rendah mengakibatkan seseorang cenderung kurang memiliki keterampilan wawasan dan pengetahuan yang memadai untuk kehidupannya sedangkan untuk dunia kerja maupun dunia usaha, pendidikan merupakan modal untuk bersaing dalam mendapatkan kesejahteraan nantinya. Selain itu, terdapat faktor lain yang menyebabkan individu mengalami kemiskinan yaitu ketidakberuntungan (*disadvantages*) yang melekat pada keluarga miskin, keterbatasan kepemilikan aset (*poor*), kelemahan kondisi fisik (*physically weak*), keterisolasian (*isolation*), kerentanan (*vulnerable*), dan ketidakberdayaan (*powerless*) adalah berbagai penyebab mengapa keluarga miskin selalu kekurangan dalam memenuhi dasar hidup, seperti pangan, sandang, papan, kesehatan, dan pendidikan layak untuk anak-anaknya (*Listyaningsih 2018*).

Sebagaimana yang dijelaskan dalam Indikator-indikator Kemiskinan menurut BPS (2016), yaitu diantaranya luas lantai bangunan tempat tinggal, jenis lantai tempat tinggal terbuat dari tanah/bambu, jenis dinding terbuat dari bambu/rumbia/kayu/tembok tanpa diplester, tidak memiliki fasilitas kamar

mandi/MCK, sumber penerangan rumah tidak menggunakan listrik, sumber air minum, bahan bakar untuk memasak sehari-hari, kemampuan mengkonsumsi daging/susu, jumlah makan dalam sehari, kesanggupan berobat di puskesmas, sumber penghasilan kepala rumah tangga, besarnya tabungan yang dimiliki, pendidikan kepala keluarga, dan kemampuan membeli pakaian dalam satu tahun (Nazaruddin dkk 2017).



Gambar 1.1
Grafik Angka Kemiskinan Di Indonesia
Sumber : Badan Pusat Statistik 2020

Jumlah penduduk miskin pada Maret 2020 sebesar 26,42 juta orang, meningkat 1,63 juta orang terhadap September 2019 dan meningkat 1,28 juta orang terhadap Maret 2019. Persentase penduduk miskin di daerah perkotaan pada September 2019 sebesar 6,56 persen, naik menjadi 7,38 persen pada Maret 2020. Sementara persentase penduduk miskin di daerah perdesaan pada September 2019 sebesar 12,60 persen, naik menjadi 12,82 persen pada Maret 2020 (Badan Pusat Statistik 2020).

Tabel 1.1
Jumlah penduduk miskin menurut wilayah

Wilayah	Jumlah penduduk miskin menurut wilayah (Juta jiwa)							
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Kota	10,33	10,51	10,65	10,34	10,67	10,14	9,99	11,16
Desa	17,84	17,77	17,94	17,67	17,10	15,81	15,15	15,26
Kota+Desa	28,17	28,28	28,59	28,01	27,77	25,95	25,14	26,42

Sumber : Badan Pusat Statistik 2020

Dari data Badan Pusat Statistik pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan tertinggi berada di pedesaan, dengan demikian pemerintah pada saat ini lebih berfokus menanggulangi kemiskinan yang ada di desa atau tempat yang terpencil, berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah untuk pemeratakan perekonomian pada saat ini.

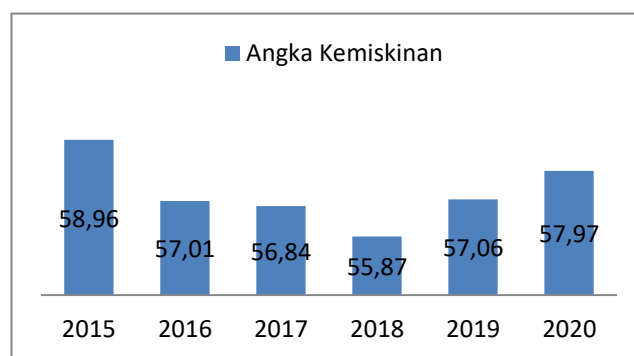
Tabel 1.2
Persentase Penduduk Miskin Kabupaten/Kota Sumatera Selatan

No.	Kabupaten/Kota	Persentase Penduduk Miskin Kabupaten/Kota			
		2016	2017	2018	2019
1	Ogan Komering Ulu	13.29	12.95	12.61	12.77
2	Ogan Komering Ilir	16.03	15.75	15.28	15.01
3	Muara Enim	13.56	13.19	12.56	12.41
4	Lahat	17.11	16.81	16.15	15.92
5	Musi Rawas	14.30	14.24	13.76	13.37
6	Musi Banyuasin	17.27	16.75	16.52	16.41
7	Banyuasin	11.72	11.47	11.32	11.33
8	Ogan Komering Ulu Selatan	10.95	10.98	10.64	10.53
9	Ogan Komering Ulu Timur	11.29	11.00	10.57	10.43
10	Ogan Ilir	13.80	13.58	13.19	13.31
11	Empat Lawang	12.54	12.44	12.25	12.30
12	Pali	14.23	14.53	13.81	13.47
13	Musi Rawas Utara	20.00	19.49	19.12	19.12
14	Palembang	12.04	11.40	10.95	10.90
15	Prabumulih	11.44	11.42	11.39	11.61
16	Lubuk Linggau	9.19	8.89	8.77	8.90
17	Pagar Alam	13.99	13.12	13.02	12.95
18	Sumatera Selatan	13.54	13.19	12.80	12.71

Sumber : Badan Pusat Statistik 2020

Berdasarkan Tabel 1.2 yaitu persentase penduduk miskin perkabupaten/kota Sumatra Selatan data diperoleh melalui Badan Pusat Statistik peneliti berfokus pada Kabupaten Ogan Ilir karena pada kabupaten ini memiliki tingkat persentase penduduk miskin yang tidak paling tinggi dan tidak paling rendah, Kabupaten ini berada dalam angka yang sedang, namun jika di lihat lagi dari tahun 2016 hingga 2018 Kabupaten Ogan Ilir berhasil menurunkan tingkat kemiskinan tetapi pada tahun berikutnya mengalami kenaikan yang signifikan yaitu dari 13.19% menjadi 13.31% dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2020.

Kabupaten Ogan Ilir merupakan pemekaran dari Kabupaten Ogan Komering Ilir. Landasan hukumnya adalah Undang-Undang Nomor 37 tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten OKU Timur, Kabupaten OKU Selatan dan Kabupaten Ogan Ilir di Provinsi Sumatra Selatan yang disahkan pada 18 Desember 2003. Jumlah wilayah di Kabupaten ogan Ilir yaitu 16 kecamatan dan 241 Desa atau Kelurahan. Pada tahun 2013 jumlah penduduk Kabupaten Ogan Ilir mencapai 450.933 jiwa atau 117.783 kepala keluarga dengan pertumbuhan penduduk mencapai 2 persen, dan mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani (*Badan Pusat Statistik 2020*).



Gambar 1.2

Grafik Angka kemiskinan Di Kabupaten Ogan Ilir

Sumber : Badan Pusat Statistik 2020

Dari hasil pengamatan pertama dengan menggunakan data badan pusat statistik bahwa yang terjadi pada saat ini khususnya di Kabupaten Ogan Ilir angka kemiskinan naik setiap tahunnya dari tahun 2018 hingga tahun 2020, peneliti akan menjadikan data ini sebagai acuan pertama permasalahan yang akan peneliti lakukan, kemudian peneliti mengumpulkan data dari Dinas Sosial setempat pada tanggal 6 Desember 2021, data yang diperoleh yaitu data kesejahteraan

sosial di Kabupaten Ogan Ilir, angka yang tinggi berada di Pemulutan, Tanjung Batu dan Indralaya Induk, untuk data kesejahteraan sosial di Kecamatan Indralaya Utara itu dalam angka sedang yaitu sebanyak 16.970 Orang dengan 4.938 KK (Data : DTKS/Agustus 2021) Kecamatan Indralaya Utara memiliki wilayah 15 desa dan 1 kelurahan, peneliti memilih lokasi penelitian di desa tersebut dikarenakan banyaknya jumlah bantuan yang diterima oleh desa tersebut tidak hanya bantuan sosial dari pemerintah saja namun bantuan dari pihak swasta, bantuan bupati dan bantuan kelompok organisasi masyarakat, hal ini membuat peneliti tertarik memilih lokasi penelitian di Desa Parit Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir.

Desa parit merupakan desa yang berada di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir. Luas wilayah 17.000 Ha, dengan pembagian wilayah yaitu tiga dusun, dan enam RT. Jumlah penduduk tercatat pada tahun 2021 sebanyak 1.060 Jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki 529 Jiwa, dan jumlah penduduk perempuan 531 Jiwa. Jumlah KK di Desa Parit Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir sebanyak 333 KK (*Ananda 2021*).

Kemiskinan di Desa Parit tercatat pada tahun 2021 sebanyak 259 orang/KK yang mendapatkan bantuan sosial diantaranya sebanyak 163 orang/KK yang menerima BLT, dan sebanyak 81 Orang/KK yang menerima bantuan sosial, sedangkan 15 orang/KK yang menerima bantuan PKH. Penerima bantuan diantaranya terdapat perempuan yang tidak memiliki suami atau janda, lansia dan beberapa lagi memiliki pekerjaan seperti buruh harian, buruh tani namun pendapatan tidak sesuai dengan kebutuhan sehari-hari. Pada Desa Parit ini terdapat sebanyak 30 Orang/KK yang masih menggunakan MCK bersama, kemudian Desa Parit juga menjadi desa penerima bantuan dari pihak lain seperti pihak bupati, organisasi kemasyarakatan dan pihak swasta salah satunya yaitu PT Golden Oilindo Nusantara yang rutin memberi bantuan berupa bantuan pangan non tunai seperti beras dan lain-lain. Dengan demikian Desa Parit menjadi salah satu desa yang diprioritaskan dalam penanggulangan kemiskinan (*Ananda 2021*).

Penanggulangan kemiskinan adalah kebijakan dan program pemerintah dan pemerintah daerah yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan bersinergi dengan dunia usaha dan masyarakat untuk mengurangi jumlah penduduk miskin dalam rangka meningkatkan derajat kesejahteraan rakyat (Peraturan Presiden RI Nomor 15 Tahun 2010 Bab 1 Pasal 1 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan). Program Penanggulangan kemiskinan adalah rangkaian kegiatan pemerintah yang mengarah pada peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin salah satunya melalui bantuan sosial.

Bantuan sosial merupakan pemberian bantuan berupa uang, barang atau jasa kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang bersifat sementara dan berkelanjutan. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2017 menegaskan tujuan bantuan sosial sendiri untuk membantu masyarakat yang telah menjadi fokus sasaran yaitu kelompok masyarakat yang tergolong miskin, tidak mampu dan atau rentan resiko sosial. Resiko sosial sendiri adalah suatu keadaan yang menyebabkan kerentanan atau ketidakmampuan masyarakat memenuhi kebutuhan dasar sebagai dampak krisis sosial, ekonomi, politik, fenomena alam, dan bencana. Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia nomor 1 pasal 5 Tahun 2019 juga menjelaskan bahwa pemberian bantuan sosial merupakan sebuah upaya yang diarahkan untuk meringankan penderitaan, melindungi, dan memulihkan kondisi kehidupan fisik, mental, dan sosial ekonomi seseorang agar dapat hidup sewajarnya (Oktavisanty 2021).

Bantuan sosial menurut Sulastomo (2008:11-12) dijelaskan dalam berbagai pendekatan dan sumber pembiayaan lainnya untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat yaitu melalui *social assistance* (bantuan sosial) seperti bantuan langsung tunai (BLT), program keluarga harapan (PKH), bantuan pangan non tunai (BPNT), dan lain sebagainya. Kemudian *social services* (pelayanan sosial) yaitu bantuan dalam bentuk jasa seperti pelayanan kesetahan gratis. Bantuan sosial bukan hanya berasal dari pemerintah saja, melainkan juga berasal dari perusahaan swasta dan masyarakat sendiri seperti yang dikatakan oleh Lapananda (Dewi 2021).

Bantuan Sosial untuk rakyat dikategorikan ada dua macam yaitu bantuan berupa uang tunai dan bantuan non tunai, dari katagori tersebut program-programnya terdapat Program Indonesia Pintar (PIP), Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN-KIS), Program Keluarga Harapan (PKH), & Bantuan sosial Rastra/ Bantuan Pangan Non Tunai seperti bantuan beras, bibit tanaman, bantuan pembuatan sumur, dan pembuatan WC. Kemudian ada juga Program Bantuan Langsung Tunai (BLT). Perluasan program bantuan sosial dari pemerintah ini tentunya bertujuan untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan (*Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia 2021*).

Program Penanggulangan Kemiskinan melalui bantuan sosial, sebelumnya peneliti sudah menjelaskan mengenai program-program bantuan sosial namun Pasal 6 PMK Nomor 254/PMK.05/2015 menyebutkan bahwa anggaran bantuan sosial yang disusun oleh Kementerian/Lembaga dengan memperhatikan beberapa hal salah satunya yaitu tujuan penggunaan bantuan sosial yaitu penggunaan bantuan sosial meliputi perlindungan sosial, rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, penanggulangan kemiskinan, dan penanggulangan bencana. Menurut Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) terdapat instrumen utama dalam penanggulangan kemiskinan yang terbagi menjadi tiga klaster. Pada klaster I yaitu bantuan sosial terpadu berbasis keluarga, dengan tujuan mengurangi beban rumah tangga miskin melalui peningkatan akses terhadap pelayanan kesehatan, pendidikan, air bersih dan sanitasi, pada klaster II yaitu penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat, dan pada klaster III yaitu penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan usaha ekonomi mikro. Penelitian yang akan dilakukan akan berfokus pada penanggulangan kemiskinan klaster I yaitu pada program bantuan sosial yang tujuannya mengarah pada penanggulangan kemiskinan yaitu seperti BLT, PKH, BPNT (*Tim Nasional Pecepatan Penanggulangan Kemiskinan*).

Sunaryo (2018:13), menjelaskan pelaksanaan program adalah proses tindakan atas strategi dan kebijakan yang telah disusun melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur yang telah disepakati. Mulyadi (2007:4-13) juga berpendapat bahwa setelah menyusun rancangan kegiatan untuk mencapai misi dan visi, langkah penting selanjutnya adalah mengimplementasikannya dan

memantau serta mengembangkan pelaksanaan program agar sesuai dengan rencana. Pengembangan program kerja harus tepat dan jelas agar dapat membantu masyarakat miskin dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (*Sukidin 2021*).

Program-program bantuan sosial ini diharapkan agar masyarakat yang mengalami kesulitan baik dari perekonomian, kesehatan maupun sosial dapat memenuhi kebutuhannya, sehingga tujuan untuk menggerakkan roda ekonomi tercapai. Peneliti akan melakukan penelitian dengan melihat langsung kondisi yang terjadi dan mengumpulkan data-data yang relevan mengenai pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan melalui bantuan sosial dalam bentuk mendistribusikan bantuan sosial bagi penyalur, pemanfaatan bantuan sosial bagi penerima program bantuan sosial, agar kedepannya tujuan dari pemerintah lebih tersampaikan kepada masyarakat terutama kepada masyarakat ekonomi rendah, masyarakat ekonomi rendah biasanya berada di perdesaan karena itu Desa Parit yang berada di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir menjadi fokus dalam penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “Bagaimana Pelaksanaan Program Penanggulangan Kemiskinan melalui Bantuan Sosial di Desa Parit Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut: untuk mengetahui pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan melalui bantuan sosial di Desa Parit Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan di mata kuliah Sosiologi khususnya Konsentrasi Perencanaan Sosial mengenai kebijakan pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan pada mata kuliah Kebijakan Sosial dan penelitian ini juga diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan dalam mata kuliah Perencanaan Sosial serta mata kuliah Pembangunan Sosial. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya sehingga bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan kesadaran masyarakat setempat mengenai pentingnya mengoptimalkan tujuan mengenai pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan melalui bantuan sosial dari pemerintah, dan juga penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber masukan bagi lembaga pemerintah akan pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan melalui bantuan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana.
- Creswell, John W. 2016. *Research Design (Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- George Ritzer. 2012. *Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Postmodern* (edisi 8). Yogyakarta : Penerbit Pustaka Pelajar.
- Ir. Indrajit Wisnu dan Soimin, SH., M.Hum. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan (Gagasan Manajemen Pengembangan Masyarakat untuk Memutus Mata Rantai Kemiskinan)* Penerbit : Intrans Publishing
- Soerjono Soekanto. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sunarto, Kamanto. 2004. *Pengantar Sosiologi* (edisi ketiga). Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Soetomo. 2013. *Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Pelajar
- Prof. Dr. Damsar dan Dr. Indrayani, S.E., M.M. 2009. *Pengantar Sosiologi Ekonomi* (edisi 2). Jakarta : Penerbit Kencana.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) 2011, *Panduan Penanggulangan Kemiskinan (Buku Pegangan Resmi TKPK Daerah)*. Jakarta Pusat

Jurnal Ilmiah

- Akhmadi, M. H. (2017). Tinjauan Pelaksanaan Pembayaran Non Tunai pada Belanja Bantuan Sosial: Studi Kasus Program Keluarga Harapan. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 2(1), 99-114.
- Asmaroini, A. P. (2012). Efektivitas bantuan sosial bagi masyarakat kampung idiot di Desa Karangpatihan Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo (*Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang*).
- Dewi, B. S., Sukidin, S., & Oktavisanti, L. (2021). Pengelolaan Bantuan Sosial pada Perumahan Arbain Kampung Janda Kecamatan Bangil Kabupaten

- Pasuruan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 15(2), 334-341.
- Damanik, Y. T., & Marom, A. (2016). Evaluasi Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Melalui Program Pelatihan Keterampilan Di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 5(3), 221-232.
- Erwin Rasyid dan Achmad Zulfikar 2019. Jaringan Komunikasi dalam pengelolaan perencanaan program penanggulangan kemiskinan di provinsi Sulawesi Barat. *Jurnal studi Ilmu Komunikasi Volume 7, No. 2*.
- Habibullah, H. (2019). Inklusi Keuangan Dan Penurunan Kemiskinan: Studi Penyaluran Bantuan Sosial Non Tunai. *Sosio Informa*, 5(1).
- I.G W Murjana, Yasa 2018. Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Partisipasi Masyarakat di Provinsi Bali. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*
- Mursid Zuhri dan Arif Sofianto 2020. Implementasi Program Penanggulangan Kemiskinan di Jawa Tengah, Indonesia. *Jurnal studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*.
- Nazaruddim, A., Musta'in, M. M., & Muafiqie, H. (2017). Implementasi Program Penanggulangan Kemiskinan Di Kota Jombang. *Journal of Public Power*, 1(1), 17-39.
- Rahmansyah, W., Qadri, R. A., Sakti, R. R. A., & Ikhsan, S. (2020). pemetaan permasalahan penyaluran bantuan sosial untuk penanganan covid-19 di indonesia. *Jurnal PKN (Jurnal Pajak dan Keuangan Negara)*, 2(1), 90-102.
- Ratna Dewi dan Habib Furqony Andrianus 2021. Analisis Pengaruh Kebijakan Bantuan Lansung Tunai (BLT) terhadap Kemiskinan di Indonesia Periode 2005-2015. *Jurnal studi Ilmu Ekonomi Vol. XV No.02*
- Rachman, B., Agustian, A., & Pangan, B. K. (2018). Efektivitas dan perspektif pelaksanaan program beras sejahtera (Rastra) dan bantuan pangan non-tunai (BPNT).
- Riansyah, A. B. (2021). Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Beras Sejahtera dan Kepemilikan Jaminan Kesehatan Nasional di Desa Cireundeu Kabupaten Lebak. *Social and Health Protection Journal*, 1(1), 28-33
- Setiawan, H. H. (2020). Upaya Terpadu Pemerintah Kabupaten Pasaman Menanggulangi Kemiskinan. *Sosio Konsepsia*, 9(2), 147-161.
- Sulistya Wardaya dan Anni Supraparti 2018. Kemiskinan dalam Perspektif Sosiologi. *Jurnal Sosiologi Vol 2, No 1*

Putra, A. A. (2018). Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Pada Masyarakat Di Kota Palu (Studi Tentang Kelompok Usaha Bersama). *Katalogis*, 6(8), 1-8.

Dokumen Pemerintah yang Dipublikasikan

Badan Pusat Statistik Nasional (2020) *Jumlah penduduk miskin di Indonesia per wilayah*.

Badan Pusat Statistik Nasional (2020) *Jumlah penduduk miskin dan kota di Indonesia berdasarkan pertahun*.

Badan Pusat Statistik Nasional (2020) *Persentase penduduk miskin Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan*

Badan Pusat Statistik Nasional (2020) *Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Ogan ilir pertahun*.

Profil Kabupaten Ogan illir (2020) *Data Biografi Desa Parit*.

Artikel

Daftar Bantuan Sosial yang berlanjut tahun 2021 <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5363490/> Kamis, 2 September 2021.

Daftar Bantuan Sosial yang masih berjalan dan yang tidak dilanjutkan <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4472378/> Kamis 2 September 2021

Peraturan Menteri Keuangan No 228/PMK.05/2016 *tentang Perubahan atas PMK*

Peraturan Menteri Keuangan No. 254/PMK.05/2015 *tentang Belanja Bantuan Sosial Pada Kementerian Negara/Lembaga*.